

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan cenderung menurun, dan sebaliknya, semakin rendah tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor, maka kualitas audit cenderung meningkat. Kondisi ini terjadi karena kompleksitas tugas dapat meningkatkan beban kognitif auditor, sehingga mempersulit auditor dalam memahami informasi audit secara menyeluruh dan mengambil keputusan audit yang tepat.
2. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman kerja yang lebih memadai cenderung mampu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik, dan sebaliknya, auditor dengan pengalaman kerja yang lebih rendah cenderung menghasilkan kualitas audit yang lebih rendah. Hal ini disebabkan pengalaman auditor membantu dalam mengenali pola permasalahan audit, memahami standar profesional, serta meningkatkan ketepatan dalam memberikan pertimbangan audit.

3. Kompleksitas tugas dan pengalaman auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh kombinasi tingkat kompleksitas tugas yang dihadapi auditor dan pengalaman auditor dalam melaksanakan penugasan audit. Semakin tinggi kompleksitas tugas yang dihadapi auditor tanpa diimbangi dengan pengalaman yang memadai, maka kualitas audit cenderung menurun. Sebaliknya, pengalaman auditor yang lebih tinggi dapat membantu auditor dalam mengelola kompleksitas tugas, sehingga kualitas audit dapat tetap terjaga atau meningkat.
4. Independensi auditor terbukti mampu memoderasi pengaruh kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dengan memperlemah pengaruh negatif kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. Temuan ini menunjukkan bahwa auditor dengan tingkat independensi yang tinggi tetap mampu menjaga kualitas audit meskipun dihadapkan pada tugas yang kompleks. Independensi memungkinkan auditor untuk tetap bersikap objektif, tidak mudah terpengaruh oleh tekanan dari pihak tertentu, serta lebih fokus pada penerapan standar profesional, sehingga dampak negatif kompleksitas tugas terhadap kualitas audit dapat diminimalkan.
5. Independensi auditor juga terbukti mampu memoderasi pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit dengan memperkuat pengaruh positif pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman auditor akan memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap peningkatan kualitas audit apabila didukung oleh sikap independen. Auditor

yang berpengalaman dan independen mampu menggunakan pengetahuan serta profesionalismenya secara lebih objektif dalam proses audit, sehingga kualitas audit yang dihasilkan menjadi lebih tinggi..

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Kantor Akuntan Publik diharapkan dapat mengelola penugasan audit secara lebih proporsional dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas tugas dan pengalaman auditor. Pembagian tugas yang sesuai serta pemberian supervisi yang memadai dapat membantu auditor dalam menjaga kualitas audit, terutama pada penugasan yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi.

### 2. Bagi Auditor

Auditor diharapkan terus meningkatkan pengalaman profesional melalui pelatihan, pendidikan berkelanjutan, dan keterlibatan aktif dalam berbagai penugasan audit. Selain itu, auditor juga diharapkan mampu menjaga dan memperkuat sikap independensi dalam setiap proses audit agar kualitas audit yang dihasilkan tetap objektif dan dapat diandalkan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas audit, seperti tekanan anggaran waktu, etika profesi, atau kompetensi auditor. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian atau menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

